

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bisa disimpulkan bahwa Agrowisata Sapi Perah Cepogo sangat potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan daya tarik wisata dan dipertahankan keberadaannya melalui upaya pelestarian dan rekreasi melalui sebuah Agrowisata alternatif dengan konsep wisata edukasi.

Agrowisata Sapi Perah Cepogo berpotensi untuk dikembangkan karena didukung oleh aspek ekologi, ekonomi, sosial dan budaya yang memiliki potensi untuk kelanjutan usaha yang positif.

Pengembangan peternakan ke arah agrowisata dapat memberikan manfaat bagi para peternak maupun para wisatawan. Peternak dapat meningkatkan pendapatan dari agrowisata di satu sisi, dan pengalaman wisata melakukan aktifitas beternak secara langsung bagi wisatawan. Manfaat ini diharapkan akan dapat menyediakan peluang edukasi bagi masyarakat peternak dan juga wisatawan mengenai lingkungan dan ekosistemnya.

Dari potensi wisata alam dan budaya yang ada di Agrowisata ini terkendala oleh belum adanya pengelolaan khusus untuk upaya pengembangan kepariwisataan di Agrowisata ini. Salah satu Dusun yang terangkat hanyalah Tumang sebagai sentra kerajinan Tembaga yang sudah dikenal hingga mancanegara. Akan tetapi sangat disayangkan potensi yang lainnya yang ada belum dimanfaatkan secara optimal karena belum adanya sebuah organisasi masyarakat yang mengatur agrowisata ini semacam pokdarwis. Selain itu dari pihak Pemerintah daerah juga belum ada regulasi resmi untuk mengatur agrowisata ini masih berupa pemberian sosialisasi dan perhatian di sektor peternakan, pertaniannya, maupun UMKM. Tetapi upaya promosi sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Boyolali. Masalah lain yang ditemui adalah

masih minimnya fasilitas penunjang pariwisata, minimnya jumlah kunjungan, dan adanya pesaing dari kawasan lain yang juga memiliki konsep wisata yang hampir sama. Namun kesemuanya didukung pula dengan adanya dukungan masyarakat yang siap mengangkat potensi agrowisata ini untuk upaya keberlanjutan khususnya di sektor kepariwisataannya. Untuk aksesibilitasnya yang mudah dan lokasi strategis menjadi nilai tambah.

Dari semuanya diperlukan sebuah strategi pengembangan yang tepat dan pengelolaan yang terorganisir dengan baik. Untuk mengatasi hambatan atau kendala dirumuskan arah kebijakan yang dapat menjadi strategi pengembangan diantaranya kerjasama dengan pemerintah akan membantu pengelola dalam penyediaan fasilitas, campur tangan dan kerjasama dengan pemerintah akan membantu masyarakat untuk membentuk organisasi resmi dalam upaya pengelolaan potensi wisata di Agrowisata Sapi Perah Cepogo, mendorong pembangunan pariwisata berupa atraksi wisata yang ramah lingkungan, meningkatkan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam bidang kepariwisataan serta meningkatkan peran serta masyarakat lokal dalam pembangunan kepariwisataan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam upaya pengembangan Agrowisata Sapi Perah Cepogo terdapat saran dari penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Menjadikan Agrowisata Sapi Perah cepogo menjadi salah satu prioritas dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Boyolali sehingga banyak dikunjungi wisatawan. Sehingga dibutuhkan dukungan dari peran serta Pemkab untuk serius memberikan fasilitas memadai sebagai tujuan wisata, termasuk dari sisi promosi Permodalan pun juga harus dibantu.

2. Peningkatan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pariwisata kepada masyarakat.
3. Peningkatan Peran Serta dan Dukungan Masyarakat Sekitar.
4. Mengembangkan konsep wisata dengan pengemasan unik / memiliki karakteristik nya masing-masing.
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kepariwisataan.
6. Pengadaan fasilitas tambahan untuk menunjang pariwisata.